

ABSTRAK

Latar belakang: Glaukoma adalah kelainan degeneratif pada saraf mata yang bersifat progresif, ditandai dengan hilangnya lapang pandang yang khas, dengan peningkatan Tekanan Intra Okuler (TIO) sebagai faktor risiko utama. Tekanan intra okuler normal terjadi ketika aliran humor aquos seimbang antara produksi dan pengeluarannya. Adanya gangguan aliran tersebut menyebabkan terjadinya penumpukan cairan humor aquos dan akan meningkatkan TIO menjadi di atas batas normal. Upaya menurunkan TIO saat ini merupakan satu-satunya tindakan terapeutik untuk menangani glaukoma, yaitu dengan menurunkan TIO ke tingkat optimal yang diperlukan untuk mencegah atau memperlambat perkembangan kerusakan serabut saraf optik yang disebabkan oleh glaukoma, dikenal sebagai *target pressure*.

Tujuan: Membuktikan adanya pengaruh tinggi TIO awal terhadap durasi pencapaian *target pressure*.

Metode: Jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 39 mata yang terdiagnosis glaukoma sudut terbuka berdasarkan data rekam medik. Sampel penelitian diklasifikasikan menjadi 3 kelompok berdasarkan TIO awalnya yaitu kelompok rendah (TIO < 25 mmHg), kelompok sedang (TIO 25-30 mmHg), dan kelompok tinggi (TIO > 30 mmHg). Analisis statistik bivariat dilakukan dengan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Terdapat korelasi positif bermakna antara TIO awal dengan durasi pencapaian *target pressure* pada glaukoma ($p=0,008$).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh tinggi TIO awal terhadap durasi pencapaian target pressure pada glaukoma

Kata kunci: Tekanan Intra Okuler, *Target pressure*.